



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

F. Simpulan

Pertumbuhan Sukuk sebagai instrumen keuangan syariah secara global sangat pesat, begitu pula di Indonesia di mana nilai penerbitan SBSN meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian yang dilakukan Musari (2013) dan Malikov (2014) memberikan simpulan bahwa penerbitan Sukuk Negara memiliki dampak positif dalam pembangunan ekonomi di lingkup keuangan negara dan kesejahteraan masyarakat. Namun, fakta yang terjadi di Indonesia tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut. Grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2010 hingga sekarang menunjukkan trend *downward* atau terus menurun. Hal ini menjadi latar belakang ketertarikan Penulis untuk menganalisis perbedaan keuangan negara dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia sebelum dan sesudah penerbitan SBSN.

Hasil pengujian menggunakan *paired T test* dan Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa untuk indikator keuangan negara tidak ada perbedaan yang nyata atas Rasio pendapatan dalam negeri terhadap APBN, Rasio APBN terhadap PDB, Rasio Neraca Pembayaran terhadap PDB dan Rasio defisit APBN terhadap PDB sebelum dan sesudah penerbitan SBSN. Sedangkan untuk Rasio Pembayaran Utang, Utang per kapita, PDB per kapita, Rasio utang terhadap PDB dan Cadangan devisa ditemukan perbedaan yang nyata antara kondisi sebelum dan sesudah penerbitan SBSN.

Hasil pengujian indikator Kesejahteraan masyarakat yang diproksi dengan Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Persepsi Korupsi, serta ZIS per kapita menunjukkan perbedaan yang nyata antara kondisi variabel-variabel dimaksud sebelum dan sesudah penerbitan SBSN. Secara keseluruhan, sebagian besar variabel, yaitu 8 dari 12 variabel indikator menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah penerbitan SBSN. Maka, dapat diambil simpulan bahwa terdapat perbedaan keuangan negara dan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah penerbitan SBSN. Kondisi sesudah penerbitan SBSN menunjukkan perbaikan pada keuangan negara, dalam hal PDB per kapita, Rasio utang terhadap PDB, dan Cadangan devisa, serta pada kesejahteraan masyarakat, dalam hal Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Persepsi Korupsi, dan ZIS per kapita.

G. Saran

Saran yang Penulis berikan setelah melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Dalam rangka mendukung suksesnya penerbitan SBSN, pemerintah sebaiknya dapat mengupayakan terwujudnya pasar SBSN yang efisien serta kondisi pasar yang aktif dan likuid dengan strategi sebagai berikut :
 - a. Menjaga transparansi informasi pengelolaan Sukuk Negara, terutama berhubungan dengan profil kebijakan pemerintah, pengelolaan utang secara umum, maupun jadwal penerbitan Sukuk Negara. Pengembangan *Helpdesk* Sukuk Negara dapat menjadi wacana yang patut dipertimbangkan.
 - b. Mengembangkan basis investor dan inovasi produk, yaitu dengan menjaga kesesuaian syariah Sukuk dan menciptakan inovasi produk Sukuk sesuai dengan preferensi investor.
 - c. Membentuk *Primary Dealers System* (PDS) SBSN, yaitu kesepakatan antara pemerintah selaku pengelola SBSN dengan para *dealer* yang terdiri dari bank dan/atau perusahaan sekuritas untuk mengembangkan pasar SBSN dalam rangka mengurangi risiko pasar.
2. Dalam rangka memperkuat peran SBSN dalam pembangunan perekonomian Indonesia, maka dana yang diperoleh dari SBSN sebaiknya ditempatkan pada

kegiatan atau proyek yang memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian, yaitu pembangunan infrastruktur Indonesia, sektor perekonomian padat karya, seperti pertanian dan kelautan, serta optimalisasi potensi daerah.

3. Pemerintah sebaiknya meningkatkan harmonisasi regulasi terkait penerbitan dan pengelolaan Sukuk Negara serta memperbaiki koordinasi antara lembaga pemerintah terkait. Pengelolaan Sukuk yang ditujukan untuk optimalisasi daerah, misalnya, membutuhkan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah maupun antar pemerintah daerah. Koordinasi yang baik akan menambah efektivitas Sukuk negara dan menciptakan efisiensi proyek pembiayaan Sukuk.
4. Penelitian ini hanya mengkaji perbedaan keuangan negara dan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah penerbitan SBSN di Indonesia. Dalam rangka pengembangan pengetahuan, penelitian lebih lanjut disarankan, yaitu terkait pembangunan ekonomi dalam lingkup yang lebih luas pengaruh penerbitan Sukuk Negara terhadap pembangunan ekonomi melalui uji regresi, studi perbandingan antara pelaksanaan pengelolaan Sukuk Negara pada negara Islam dan selain negara Islam dan topik lain berhubungan dengan Sukuk Negara.